HERGÉ

KISAH PETUALANGAN

TINTIN

TONGKAT RAJA OTTOKAR

INDIRA

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

TONGKAT RAJA OTTOKAR

eih bennek eih blävek

INDIRA

Kisah TINTIN diterbitkan di negara-negara:

Afrika Selatan	HUMAN & ROUSSEAU	Cape Town
Amerika Serikat	ATLANTIC-LITTLE, BROWN	Boston
Argentina	JUVENTUD ARGENTINA	Buenos Aires
Australia	HICKS, SMITH & SONS	Sydney
Belgia	CASTERMAN	Tournai
Brasilia	DISTRIBUIDORA RECORD	Rio de Janeiro
Denmark	CARLSEN/IF	Kopenhagen
Finlandia	OTAVA	Helsinki
Indonesia	INDIRA	Jakarta
Inggeris	METHUEN	London
Iran	PAT MARTY	Teheran
Islandia	FJOLVI	Reykjavik
Israel	MIZRAHI	Tel Aviv
Italia	GANDUS	Genoa
Jepang	SHUFUNOTOMO	Tokyo
Jerman	CARLSEN VERLAG	Reinbek-Hamburg
Kanada	METHUEN	Toronto
Malaysia	SHARIKAT	Pulau PInang
Meksiko	MARIN	Meksiko
Mesir	DAR AL MAAREF	Kairo
Negeri Belanda	CASTERMAN	Utrecht
Norwegia	DIST. DE LIBROS DEL PACIFIO	Oslo
Perancis	CENTRO DO LIVRO BRASILEIRO	Paris
Peru	HICKS, SMITH & SONS	Lima
Portugal	BOOKS FOR ASIA	Lisbon
Selandia Baru	JUVENTUD	Wellington
Singapura	CARLSEN/IF	Singapura
Spanyol	EPOCH	Barcelona
Swedia	PEGASUS	Stockholm
Taiwan		Taipeh
Yunani		Athena

Terjemahan Indonesia : P.T. Indira
Anggota IKAPI

Cetakan pertama 1978
Cetakan kedua 1981
Cetakan ketiga 1982
Cetakan keempat 1983
Cetakan kelima 1985

Edisi Indonesia diterbitkan oleh
P.T. Indira, Jalan Dr. Sam Ratulangi no. 37, P.O Box 181, Jakarta Indonesia

Dicetak oleh : GLORY OFFSET

TONGKAT RAJA OTTOKAR

Ayo kita duduk sebentar di bangku itu.

Wah, ada tas ketinggalan.

Tidak ada orang...

Mungkin nama pemiliknya ada di dalam?

Nah, ini!... Hector Alembick, Jalan Angkasa, No. 24.

Tidak jauh; saya antar-kan saja.

Jangan, Tintin! Tak baik mencam-puri urusan o-rang...

JALAN ANGKASA

Profesor Alembick? Lantai tiga, pintu per-tama sebelah kanan...

24

TOK TOK TOK

Masuk!

Selamat sore, nyonya Piggot ; taruh saja tehnya di meja itu.

!

Saya bukan nyonya Piggot, Profesor. Saya membawa tas anda.

Apa ?...

Tas saya ?

Sst ! Ada orang datang.

Oh, terima kasih, anda mengembalikan tas saya ; naskah ceramah saya untuk Kongres P.S.I ada di dalamnya.

P.S.I ?

Ya, Perkumpulan Sigilografi Internasional.

Sigi... Apa ?

Sigilografi adalah ilmu yang mempelajari segel-segel. Menarik sekali... Rokok ?

Saya tidak merokok.

Ya, sigilografi adalah ilmu yang menarik. Mari, lihat koleksi saya.

?

WOOAH

Wah, maaf ! Saya punya kebiasaan, membuang puntung rokok sembarangan

Ini segel Karel Agung, unik dalam koleksi saya. Itu segel Edward the Confessor dan yang itu dulu milik Gradenigo dari Venesia.

... Dan ini segel yang sangat unik, saya ketemukan secara kebetulan di Praha: Segel Ottokar IV, Raja Syldavia.

Oh ?

Hanya sedikit segel dari negeri itu yang kita kenal. Tapi saya akan ke Syldavia untuk menyelidiki soal segel di sana.

Duta besar Syldavia, seorang teman lama saya telah menjanjikan surat - surat rekomendasi. Semoga saya dijanjikan menyelidiki arsip - arsip nasional bersejarah . . . Rokok ?

Terima kasih . . . Kapan anda berangkat ?

Setelah saya mendapat sekretaris. Yah, yang saya perlukan sebetulnya orang yang bisa mengurus soal hotel, paspor, bagasi dsb.

Rupanya anda tertarik juga akan sigilografi. Beri saya nama dan alamat anda, nanti saya kirimkan buku : " Cara menjadi seorang penggemar sigilografi."

Wah, terima kasih . . .

Dia pulang . . . Lekas, cegat di tangga . . .

Nah, dia datang !

KLIK

Mencocokkan jam kok di tangga . . . ?

Kena ! Kamera miniatur dalam jam memang bermanfaat ! . . .

Sini

Kita cuci sekarang juga.

!?

Jadi ?

Ya ampun! Buku saya tertinggal di flat Profesor Alembick.

Pokoknya kita tahu namanya Tintin.

Lantai 2

?

Tintin-Tintin!... Nama saja tak ada gunanya!... harus ada fotonya!

Huh, cape aku!... Kalau ada yang mencari, bilang aku ada di "KLOW"!... Sampai jumpa!

Baik!

24

Mencurigakan ... kita ikuti saja dia.

-KLOW-

ORAN SYLDAVIA

Hmm... Restoran Syldavia. Saya mulai dapat bayangan.

Yuk masuk!

Lho?... Kemana dia?

Tamu!

Saya... eh... mau pesan makanan...

Silakan duduk, tuan ?

Mau pesan apa, tuan ?

Ehm... saya mau ...eh.. 'szaszeck' dengan jamur ... dan segelas 'szpradj'...

Tapi saya ingin cu-ci tangan dulu.

Toilet ada di ujung gang.

PRIA

Tentang Profesor Alembick, kita harus menunggu sampai dia mendapat surat-surat dari Kedutaan...

!

Ahem !

!

Di ujung gang, tuan...

Maaf, sa-ya salah jalan

Dia lihat tidak ya, tadi ?

Dia mendengarkan di pintu ! Orang muda ber jambul, memba-wa anjing...

Pasti itu orang yang dipotret Sporovitch !...

Kemana si Snowy ?

TING TING TING

Rekeningnya, pak...
Sebentar, tuan.

?

·KLOW·
RESTORAN SYLDAVIA
JL. GARUDA NO. 30
Pemilik: J. KNOSZVITCH
1.20
.60
1.80
.18
1.98
Bahaya menanti dia yang mencampuri urusan orang lain.
- PEPATAH SYLDAVIA.

Apa maksudnya ini?
Apa, tuan?... Oh, itu adat lama Syldavia di restoran-restoran di negeri saya. Rekening-reke- ning selalu dibubuhi pepa- tah atau sembo- yan.

Oh, begitu?
Ya, tuan. Menarik, bukan?... Terima kasih.... Anda suka makanannya?

Ya, 'szalaszeck' nya enak sekali. Bagaimana membuatnya?

Oh, dari kaki belakang anjing muda, dengan saos Syldavia ...

SNOWY!

SNOWY! SNOWY!

?

Aduh, sembunyi di mana kamu?!

Sering-sering kemari, tuan.

Ha-ha-ha! Dia pasti kapok kesini!

Astaga!

Aneh ... Aneh sekali semuanya!...

HIK

JAMES

BAR

HIK

Beberapa menit kemudian ...

Suf ... sur ... syb .... Nah, ini! Syldavia: negara di Semenanjung Balkan. Abad ke XII Syldavia dijajah Borduria.

RRRRING
RRRRING
RRRRING

Hallo? ... Ya, saya sendiri ... anda siapa? Apa? Nanti saja? ... Anda mau menemui saya? Tentang apa? ... oh, baiklah, saya tunggu jam setengah sembilan nanti.

Bicaranya seperti orang asing, katanya punya berita penting ...?

HIK

Th. 1275 Syldavia bangkit melawan Borduria, dan th. 1277 Baron Almaszout, pemimpin revolusi, dinobatkan sebagai Raja Ottokar Pertama. Catatan: Jangan dikacaukan dengan Premysl Ottokar Pertama, Duke yang menjadi Raja Bohemia di abad ke XIII.

HIK

Jam 8 lewat 20 ... Tamu asing misterius itu sebentar lagi datang ..

TINTIN

RRRING

HIK

?

Kosong !
Coba lihat dari jendela !
Wah Tin, hik -hiknya jadi hilang !
Aduh, macet ! Lupa diper-baiki !
PRANG
Jelas tak ada siapa - siapa !
Orang malang ini harus kita tolong.
Saya bawa ke sofa saja.
Dia bilang pintunya selalu terbuka bagi kita.
Tutup pintu dulu...

Sambutan yang menyenangkan! ... Oho! Apa itu?
?
Tolong angkat dia ke sofa....
Dia ... mati?
Ceritakan apa yang terjadi.
Jantungnya berdetak. Masih hidup.
Yang terjadi?... Sejam yang lalu dia menelpon, katanya ingin bertemu saya. Saya setuju. Jam setengah sembilan bel berbunyi, saya membuka pintu, dan dia jatuh di kaki saya tanpa sepatah kata.
Hmm! ...
'Tanpa sepatah kata' katamu?... lalu dari mana kamu tahu dia yang menelpon? ....
Yah, saya pikir pasti dia ...
Dan apa arti bukti-bukti pergulatan ini?
Bukti pergulatan? Nenekmu! Satu-satunya pergulatan adalah antara saya dan jendela macet! Atau kamu kira orang itu saya pentung?
Saya tidak bilang begitu.
Maaf, tuan-tuan...
Kok saya ada di sini?
Rasanya saya yang harus menanyakan ini pada anda...
Bisakah anda lukiskan orang yang menyerang anda?
Menyerang saya? ... Siapa?
Eh, jangan main-main, sobat... Ayo, siapa namamu?
Saya ... eh ... apa ya?... Aneh sekali, saya tidak ingat!

Sudah saya katakan tadi : Jangan coba main-main. Ayo, siapa namamu ?
Ya, katakan ! Cepat !

Mungkin dia tidak bohong, dan benar-benar menderita amnesia.
Apa hubungan anemia dengan ini ?

Amnesia! Mungkin dia shock sehingga hilang ingatan. Ini sering terjadi. Sebaiknya kalian bawa dia ke rumah sakit.
Hmm ... apa pendapatmu ?
Hmm ... Bisa dicoba ...

Ah, saya kurang percaya dengan magnesia ini ...

Urusan ini aneh sekali ; tidak jelas ujung pangkalnya.

Yah, bagaimanapun, jendela ini harus diganti.

Halo, tukang kaca di sana ? Bisa mengganti kaca jendela saya ? ... ya ... Tintin ... nanti malam ? Baik !

RRRRRING

Oh, silakan masuk

Terima kasih.
Ini ...

Kalau anda memerlukan saya lagi, panggil saja !

Panggil saja ? Semoga tidak perlu lagi ...

!?
PRANG

Tidak ada orang ....
Hmm, ada suratnya...
Peringatan terakhir: jangan mencampuri urusan orang!
"Peringatan terakhir"... Berarti sudah pernah ada peringatan. Tapi kapan ?... Oh, pasti di restoran "Klow" itu. Ya... mereka orang Syldavia! .... Hmm... saya jadi berminat menjadi sekretaris si Profesor dan ikut ke Syldavia
Esok harinya...
Kabar buruk!... Tintin bersedia ikut dengan Profesor Alembick ke Syldavia, sebagai sekretarisnya! Sekarang sedang mengurus paspor. Kalau dia jadi ikut, rencana kita bisa gagal!
Serahkan padaku; Tintin tak akan berangkat!
Beberapa jam kemudian...
Tuan Tintin sedang keluar.
Apa itu nak?
Bingkisan untuk tuan Tintin.
Kami akan menunggu Tintin di atas. Sini, nanti kami berikan padanya.
Tapi...
Tenang! Kami polisi!
Lihat, ada suratnya... kita buka saja?
"Penjelasan tentang kejadian kemarin ada di dalam bingkisan ini. Seorang teman!
Bagus!... Kita pasti mendapatkan sesuatu yang menarik.
Ada dua orang menunggu anda. Katanya dari polisi...
Baik.
Mau apa ya mereka?
BUUM
!?

Beres !
BUMM
?
Kenapa kalian? Apa yang terjadi ?
Eeh ... ada bingkisan untukmu ...
... dan surat ... Ini, bacalah ... Kami buka bingkisannya. Ada bunyi zzzt ! Untung kami sempat melemparnya. Kalau tidak pasti meledak di tangan kami !
Ayo, kita pura-pura ikut menonton ...
Sebuah bom! Terlalu, mereka mencoba membunuh saya !
!?
Lekas turun ! Pelaku-pelakunya ada di luar sana !
Lekas! Lekas!
Itu mereka !
Lho, dia !

Cepat, nyalakan motor ! Aku akan menahan mereka!

Awas !

DOR

Saya pinjam pistolnya...

DOR

Terlambat ! Mereka su-dah lari !

Tuh, sepeda motor ! Kita kejar mereka !

Ya, jalan ! Kami siap.

Tepatnya : Kami sudah siap !

Baik !

Pegang kuat-kuat ya !

Dia sendirian!... Biarkan mendekat, nanti kita bereskan!
Sudah mulai terkejar!
Sedikit lagi....
Ya, tekan rem kuat-kuat!
!?
Rasanya kali ini kita betul-betul bebas dari dia.

Mana Snowy dan kedua Thompson ?

Tak mungkin ! Tapi ya ... itu mereka ! ... Dari mana mereka ?

Waktu kamu setater tadi, kami ... em ... tertinggal. Jadi kami pesan mobil ini. Kita kejar mereka ?

Percuma, sudah terlalu jauh.

Kita berpisah di sini. Besok saya berangkat ke Syldavia ; harus bersiap-siap dulu.

RRRRING
RRRRING
RRRRING
RRRRING

RRRRING

Hallo ?... Ya ... Oh. Selamat malam Profesor ... Ya, semua sudah siap; saya sudah memesan tempat ... Besok kita bertemu di airport, jam 11 pagi ...

Kita terbang lewat Praha, ya ... Nah, sampai besok, Profesor ... Ya, saya ... Hallo ?... Hallo ? ... Hallo ?! ...

Oooooh ! ... Tolong ! ... Tolong ! ... Aaaah !

?

Profesor dalam bahaya ! Saya harus ke sana secepat mungkin !

IST

24

Semoga saya belum terlambat!...

Ah, Tintin!! Ingin membantu saya mengepak?

Eh... maaf, tapi saya tak mengerti!... Rasanya saya dengar anda berteriak minta tolong,... jadi saya langsung kemari..

Saya? Berteriak minta tolong? ...ah, tidak...

Aneh sekali!... Saya yakin tadi ada yang berteriak minta tolong...

Esok paginya...

Saya senang sekali kalian datang mengantar.

Ah, itu kan soal biasa....

Tepatnya : biasa - biasa saja...

Profesor, perkenalkan : ini tuan Thomson dan tuan Thompson dari C.I.D... Ini Prof. Alembick, ahli sigilografi.

Apa kabar?

Baik, terima kasih.

Wah, topi kalian baru?

Ya... Bagus ya? Felt Inggris Asli, murah lagi : hanya £ 3.95

Para penumpang yang menuju Praha, silakan...

Nah, selamat jalan!..

Semoga sukses di Syldavia!

Terima kasih.

Tekanan! Bensin! Kontak!

!
!

Lihat domba-domba di ladang itu... Bagus sekali kelihatannya

Kamu lihat ? Di bawah sana ....

Ya, kecil sekali, hampir - hampir tak tampak.

?

Lho, aneh...

Kita mendarat ?

Ya, ini Frankfurt. Kita singgah sebentar.

Tuan Alembick ? Ada telegram untuk anda

Aha!

Kabar baik : Pemerintah Syldavia menyediakan pesawat terbang khusus untuk kita di Praha..

Profesor Alembick, penumpang pesawat No.57300-AGE. Pelud. Frankfurt. Di Praha ada pesawat khusus ke Klow. titik terimakasih Menteri Hubungan Udara.

Coklat... Rokok... Permen... Rokok..

Wah, kita sudah dipanggil..

?

Penumpang menuju Praha silakan naik ke pesawat...

OO-AGE
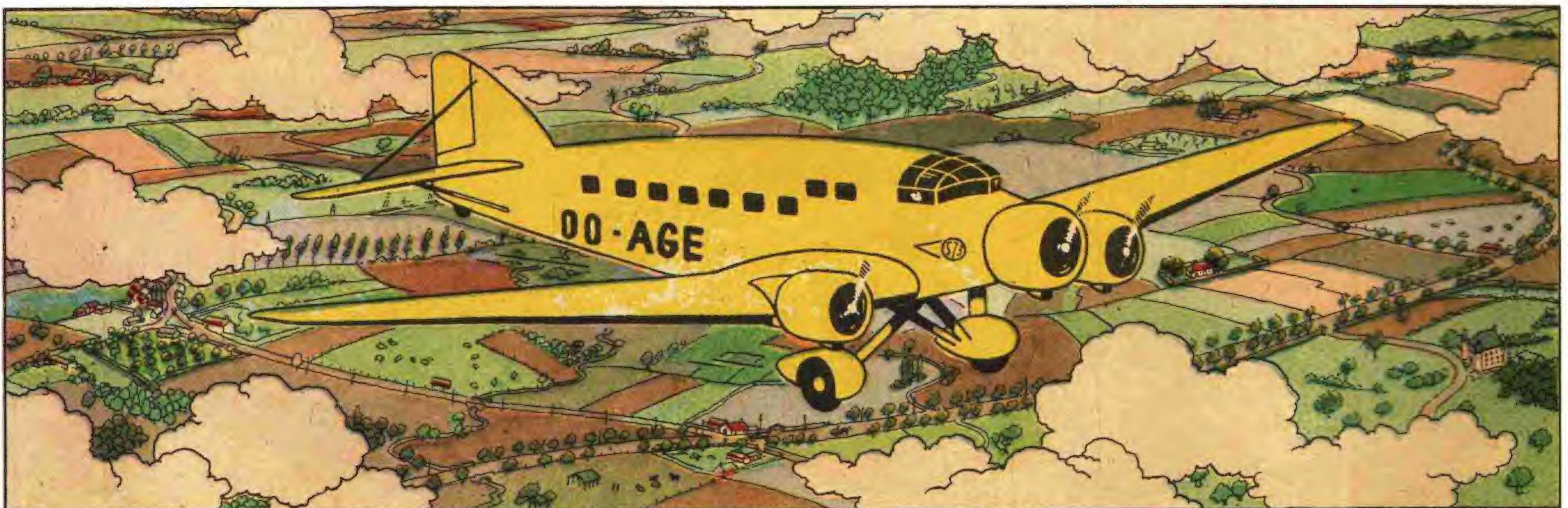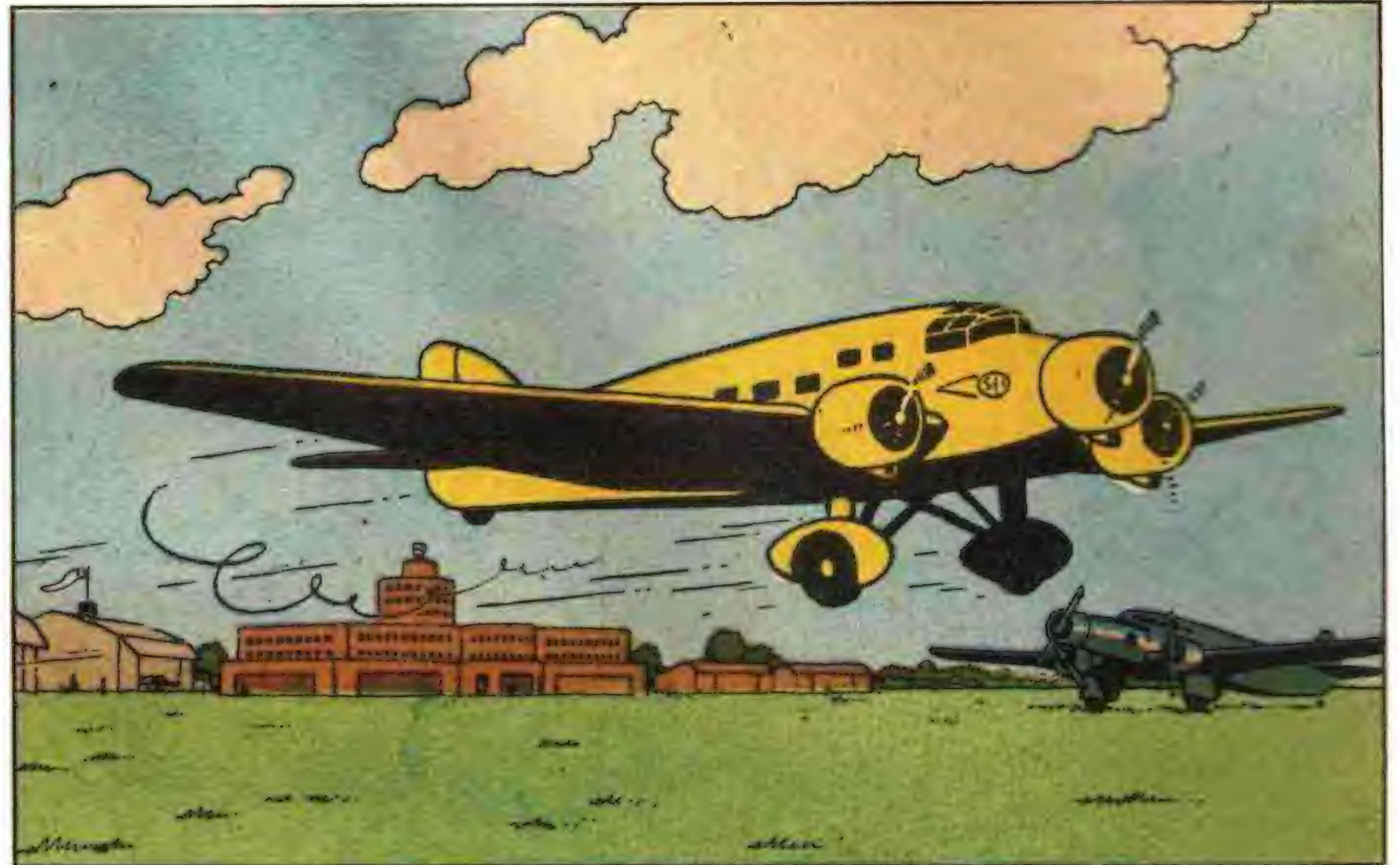
Betul-betul aneh....

Ah, lupakan saja ; saya mau baca brosur....

SYLDAVIA
KERAMAN PELIKAN HITAM

SYLDAVIA

KERAJAAN PELIKAN HITAM

Ada banyak negara di dunia yang menarik perhatian para pelancong karena kekayaan adat istiadat dan kebudayaannya. tetapi ada satu di antara sekian banyak negara itu yang sering terlewat dari perhatian orang karena letaknya yang sulit dicapai. Kini berkat adanya jalur-jalur penerbangan yang teratur, negara yang selalu terasing ini dapat dicapai oleh siapa saja yang mencintai kemurnian alam. Daya tarik yang lain adalah keramahan para petani desa dan kekayaan adat istiadat kuno yang masih hidup di sana di samping segala kemajuan negeri itu.

Negara itu adalah Syldavia.

Syldavia adalah sebuat negara kecil di eropa Timur, yang terdiri dari dua lembah besar : lembah sungai Vladir dan Lembah sungai Moltus. Kedua sungai itu bertemu di Klow, ibu kota negara dengan penduduk 122.000 orang. Lembah-lembah ini diapit oleh dataran-dataran tinggi berpuncak salju. Dataran-dataran rendah Syldavia merupakan tanah untuk bertanam gandum dan juga merupakan ladang-ladang peternakan.

Tanah di sana kaya akan beraneka macam mineral. Di Syldavia banyak terdapat sumber-sumber air panas dan belerang. Pusatnya di Klow (untuk penyembuhan penyakit jantung) dan di Kragoniedin (untuk penyembuhan sakit rematik.

Jumlah penduduknya sekitar 642.000 orang.

Ekspor Syldavia terdiri dari gandu,, air mineral dari Klow, kayu api, kuda-kuda dan pemain-pemain biola.

SEJARAH SYLDAVIA

Sampai abad ke enam, Syldavia dihuni oleh suku bangsa Nomad yang tidak jelas asal usulnya. Pada abad ke enam negara ini diperintah oleh suku bangsa Slavia yang kemudian ditaklukkan oleh orang-orang Turki pada abad ke 10. Orang-orang Slavia dusir ke daerah pegunungan dan mendiami lembah-lembah di sana

Pada tahun 1127, seorang pemimpin suku Slavia bernama Hveghi memimpin segerombolan tentara partisan untuk menyerang desa-desa orang Turki yang terpencil. Ia membunuh semua orang yang melawan. Oleh sebab itu dengan cepat ia dapat menguasai sebagian besar daerah di Syldavia.

Di lembah Moltus dekat Zileheroum, ibukota orang Turki di Syldavia, terjadilah pertempuran hebat antara orang-orang Turki dan anak buah Hveghi.

Karena tentara Turki sudah lama tidak berperang dan dipimpin oleh perwira-perwira yang lemah, perlawanan mereka segera dipatahkan lalu mereka melarikan diri. Setelah menaklukkan orang Turki, Hveghi diangkat menjadi raja dengan gelar Muskar yang artinya Raja Perkasa (Muskh : perkasa, kar : raja).

Ibukota Zileheroum diganti namanya menjadi Klow yang berarti kota bebas (kloho : membebaskan, Ow : kota).

Seorang nelayan dari Dbrnouk (pantai selatan Syldavia)

Penjaga Rumah Harta Negara di Klow

Seorang ibu tani Syldavia berjalan ke pasar

Pemandangan di lembah Vladir

PERANG ZILEHEROUM

Diambil dari sebuah miniatur abad ke limabelas
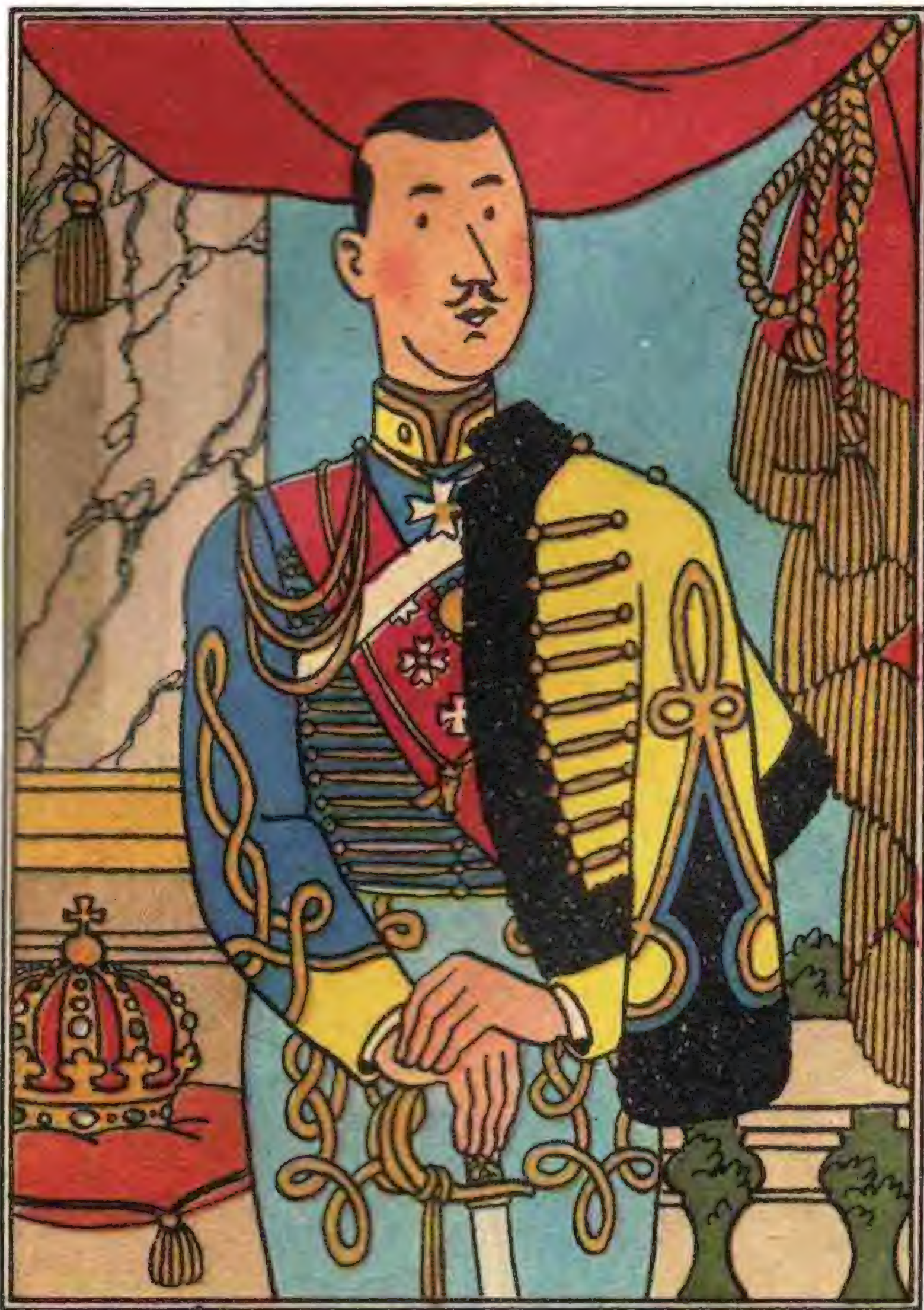
Atas : Yang Mulia Muskar XII, raja Syldavia sekarang dalam pakaian resmi sebagai Panglima Besar.

Muskar adalah seorang raja bijaksana yang cinta damai dan membawakan kemakmuran kepada negerinya. Ia wafat pada tahun 1668, ditangisi oleh rakyatnya.

Putra sulungnya kemudian diangkat menggantikannya dengan gelar Muksar II. Berbeda dengan ayahnya, Muskar II lemah kepemimpinannya dan tidak dapat mengatur kerajaannya. Kini masa tenteram makmur diganti dengan masa penuh pemberontakan dan anarki

Negara tetangga mereka, Borduria, memperhatikan kemeunduran Syldavia ini lalu raja mereka memakai kesempatan ini untuk menaklukkan tetangganya. Borduria menaklukkan Syldavia pada tahun 1195.

Selama satu abad Syldavia menderita di bawah telapak kaki penjajah. Pada tahun 1275 Baron Almaszout mencontoh usaha HVEGHI, dulu ini menuruni gunung untuk mengadakan perang gerilya terhadap orang-orang Borduria. Usahanya berhasil setelah berjuang kurang dari enam bulan. Baron ini diangkat menjadi raja dan diberi gelar Ottokar (1277). Raja Ottokar ini ternyata lebih lemah daripada Muskar. Baron-baron yang pernah membantu Raja Ottokar dalam peperangan, mendesaknya untuk menandatangani naskah pernyataan yang mirip dengan Magna Carta yang ditandatangani oleh King John Lackland di Inggris. Maka sistim feodal mulai tumbuh di Syldavia. Raja Ottokar I dari Syldavia ini tidak boleh dibaurkan dengan raja Ottokar-Ottokar lain yaitu pangeran-pangeranyang kelak menjadi raja-raja Bohemia

Jaman feodal ini ditandai dengan meningkatnya kekuasaan kaum bangsawan yang memuat benteng-benteng sekeliling istana mereka. Mereka mempunyai tentara-tentara yang cukup kuat untuk melawan tentara raja.

Peletak dasar kerajaan syldavia yang utama adalah Ottokar IV yang naik tahta pada tahun 1370. sejak ia bertahta, ia mengadakan berbagai pembaharuan. Ia membentuk tentara kuat dan menaklukkan bangsawa-bangsawan yang takabur serta menyita hak milik mereka

Ia juga mengembangkan kesenian, kesusasteraan, perdagangan dan pertanian. Ia menyatukan seluruh bangsa, melindunginya di dalam maupun di luar negeri sehingga masa adil makmur datang kembali. Raja ini jugalah yang menciptakan semboyan terkenal : Eih bennek, eih blavek, yang menjadi semboyan Syldavia.

Sejarah lahirnya semboyan ini sebagai berikut :

Pada suatu hari Baron Stasrvich, anak dari salah satu bangsawan yang sudah disita hak miliknya oleh raja, menghadap Baginda Raja untuk menuntut haknya atas kerajaan Syldavia. Raja mendengarkan permintaan Baron itu dengan sabar, tetapi ketika sang Baron mengakhiri pidatonya dengan meminta tongkat kerajaan, Raja bangkit lalu menghardik dengan bengis : "Ayo kemari dan ambillah sendiri !".

Baron muda yang naik pitam itu lalu menghunus pedangnya dan sebelum ada yang bisa menghalangi, tiba-tiba ia menyerang Raja. Raja mengelak sehingga baron itu terhuyung. Raja lalu memukul kepalanya dengan tongkat kerajaan sehingga lawannya tersungkur di tanah. Kemudian Raja berseru : " Eih bennek, eih blavek", yang bisa diterjemahkan menjadi : "Siapa menggali lubang akan terjerumus ke dalamnya". Kemudian Raja menatap tongkat kerajaannya lalu bersabda kepada tongkat itu dengan kata-kata sebagai berikut :

"O tongkat kerajaanku, kau telah menyelamatkan hidupku. Mulai saat ini kau menjadi simbol kerajaan Syldavia. Malanglah Raja yang kehilangan dikau, karena dengan demikian ia tak layak lagi bertahta sebagai Raja. Demikianlah sabdaku".

Sejak saat itu, setiap tahun pada hari raya Santo Vladimir, Raja keturunan ottokar IV selalu mengadakan upacara kenegaraan keliling ibukota. Raja memegang tongkat kerajaan ini di tangannya, dan ketika ia diarak, rakyat akan menyanyikan lagu kebangsaan :

Bersatulah Syldavia !
Hiduplah Raja kita yang jaya !
Dengan Tongkat Kerajaan di tangannya !

Kanan : Tongkat Kerajaan Ottokar IV

Bawah : Halaman bergambar dari : manuskrip abad ke empatbelas berjudul : Tindakan bersejarah dari Raja Ottokar ke empat.

Ya, semua ini menarik sekali, tapi ....

.. saya harus waspada. Orang ini berkaca mata, tapi matanya kok tajam sekali, bisa melihat domba dari kapal terbang !... Dan sejak mengepak bajunya, dia tidak merokok sebatangpun !

Dugaan saya orang ini menyamar! Kalau betul semuanya jelas... Yang berteriak di telpon itu Profesor Alembick asli. Dia diculik dan orang ini yang menggantikannya.

Kedoknya harus dibuka ! Di Praha jenggot palsu itu akan saya tarik dan saya suruh tangkap dia !

Ini sudah Praha ?

Ya, kita sedang mendarat.

Kesempatan baik !

OH !

ADUH !

?

Saya... aduh, maaf... saya tersandung di tangga ....

T-tak apalah !

Profesor Alembick ?... Pesawat khusus menunggu anda.

Jenggotnya asli !

Tapi kaca-matanya ? ... Yah, mungkin saja penglihatannya lebih baik dari jarak jauh... Dan mungkin dia memang berhenti merokok ....

Lihat, Snowy, kalau cuaca buruk, orang harus memasang tali kursi, seperti ini..
Itu perbatasan... Kita sudah di atas Syldavia...
Indah sekali...
Indah, bukan ? Anda boleh mengaguminya dari dekat...
Nah!... Selamat mendarat !
TINTIN ?!
!
?
Cepat, parasutnya !
Tidak sempat lagi !
Hati-hati, kalau terbuka tarikannya kuat !

Zrälùkz!...
Wooah!
Czesztot on klebez!
?
?
?
Syukur! Snowy jatuh di atas parasut. Dia selamat!

Pesawat terbang saya... RRRR... Saya jatuh... Buk!...

Czestot wzryzkar nietz on vaghabontz ...Czestot bätczer yhzer kzömmetz noh dascz politzski?...

Snowy! Snowy!

Wooah! Wooah!

Kzommet micz omhz, noh dascz politzski!

Ikut ke polisi? ...Dengan Senangski!... Saya mau mengadu!

ПОЛИЦКИ

Kapten, saya ada berita penting... Bisakah saya bicara empat mata dengan anda?

Baik... Kalian tunggu di luar....

Boleh saya bertanya dulu? Dalam brosur tentang Syldavia saya baca bahwa bila Raja kehilangan tongkatnya, ia harus turun tahta. Benarkah itu?

Memang betul... Tapi apa hubungannya dengan anda?

Begini: Saya yakin ada komplotan melawan Raja Muskar XII dan bahwa mereka ingin mencuri tongkat kerajaannya!

Apa?!... Atas dasar apa anda mengatakan itu?

Akan saya terangkan.... Tapi anda yakin tak ada yang bisa mendengarkan kita?
Yakin. Ayo, teruskan...

Masalahnya pasti serius. Hampir satu jam mereka di dalam.

АДВИЧА

Anda berjasa besar pada negara saya. Saya akan segera menelgram Klow, supaya Profesor Alembick di tangkap. Anda bisa merahasiakan ini, bukan?
Tentu... Tapi saya harus pergi. Bisa menyewa mobil?

Di desa ini tak ada mobil. Tapi anda bisa ikut dengan petani yang pergi ke Klow hari ini. Tapi besok pagi baru sampai...
Yah, apa boleh buat. Baiklah.

Hallo?...Ya, ini Klow 3324, Komite Pusat.... Trovik di sini... Oh, kau, Wizskitotz?... Apa?... Tintin?... Tak mungkin! Kata pilot itu...Apa? Di atas merang? Szplug! Dia tak boleh mencapai Klow! Caranya terserah pada mu!... Ya, telpon Sirov...

Hallo?...Ya, Sirov di sini...Hallo wizskftotz ... Ya... Anak muda, jalan ke Klow, kereta petani...OK, akan kami cegat di hutan...Ya, kami segera berangkat!..

Awas! Itu mereka datang!

Angkat tangan!
?

Mana orang asing yang kau bawa ke Klow ?
O-o-orang a-a-asing yang . . . .
Cukup!... Kami ta-hu dia ikut kau ! Geledah keretanya, zlop!
. . . i-i-ikut s-s-saya ?
. . . i-i-ikut s-s-saya ?
Kenapa gagap begi tu ?... Ta-kut ?
T-t-tidak!... S-s-saya m-m-memang b-b-bi-bicara... bicara... b-b-be...
Tak ada siapa-siapa, Sirov !
!
Szplug! Ma-na dia?... Ayo, buka mu-lut !
S-s-saya b-baru m-m-mau b-bi-bilang, t-t-tapi a-a-an-anda m-m-me-memo tong!... D-d-dia t-t-turun di.... di... di Po-po-po...
Po! Po! Po!... Po apa?! ...Kau mabuk, hah?!
Di Po-Po-Pos Per-hentian, dan... dan...
Bilang kek dari tadi !
Diam!... ada bunyi mobil !
Dan... dan d-dia ...dia... n-n-n-
Awas, kalau berani bu-ka mulut ! ...ingat senapan kami!...
D-d-dengar d-d-dulu... S-s-saya..
Lewat... Kita bisa keluar...
S-saya d-d-dari t-t-tadi m-mau bi-bilang.... o-o-o-rang a-a-asing i-tu a-a-a-
Szplitz ! Szplug! Mana dia ?!
A-a-ada d-di...di m-m-mo-bil y-yang b-b-baru l-l-le-wat i-i- itu !
! !

Ya, nanti malam saya harus menyanyi di Winter Garden di Klow... Anda ingin mendengar suara saya?
Ingin sekali.

Ah, my beauty past compare: these jewels bright I wear!...

Was I ever Margar-i-i-ta?
Untung kaca-nya kuat!

ANTI PECAH

Halo?... Ya. Wizskitotz di sini... Oh, kau Sirov? Apa?... Szplug! ... Apa bukan salahmu?... Lalu salah siapa, hah?!.... Apa?... seandainya dia tidak gagap?... Percuma berandai-andai!... Akan menelpon Kepala Polisi di Zlip... Ya, dia kawan kita....

Bagaimana? Anda suka?
S-suka se-kali!....

Kalau begitu, saya akan me-nyanyikan satu lagu lagi!
!!!

ЗЛІП

Mana orang muda yang ikut anda?
Turun di jalan. Kata-nya ada yang tertinggal di Pos Perhentian, jadi dia kembali.

Lebih baik jalan dari pada sakit telinga!

Sementara itu, di Klow....

Jadi anda ingin masuk ke Ruang Harta untuk meneliti arsip-arsip nasional?....
Jarang sekali orang asing mendapat izin ini, tapi dengan rekomendasi Duta Besar kami, saya rasa Paduka Yang Mulia akan bersedia.

ЗЛIП
Itu dia ... kita tanyakan surat-suratnya ...
Surat-surat anda tidak beres ! ... Ikut kami ke kantor polisi !
Ya, surat-surat anda tidak beres ! Anda terpaksa saya tahan di sini, sampai ada instruksi.
Tapi Kapten, anda pasti salah paham ! Paspor saya sudah dicap sebelumnya dan ...
Maaf, tapi saya tak dapat mengizinkan anda pergi. Bawa dia !
!
Kapten ! ... Dengarkan saya dulu ! ... Saya membawa berita penting ! ...
Hallo ? ... Wizskitotz ? ... Szplodj di sini ... Dia sudah kutangkap ... Nah, sekarang harus kuapakan dia ? ... Ya ... Ya ... Jelas dia tidak boleh sampai di Klow ... Akan kupikirkan ... Baiklah, telpon aku besok pagi.
Entah apa yang terjadi di Klow, sementara saya tertahan di sini.
Uuuaaaah ! ... sudah mulai gelap .... saya coba untuk tidur saja ...
Di sini radio Klow ... kami akan menyiarkan konser dari Winter Garden di Klow, dengan biduanita tunggal Signora Bianca Castafiore dari Milan.
Ah, my beauty past compare; these jewels bright I wear ! Was I ever Margarita ?
Is it I ? Come reply ! Mirror, mirror tell me truly !

Keesokan harinya....

Dengan surat bertanda tangan Raja ini, anda bisa masuk Ruang Harta. Letnan Kromir akan mengantar anda.

Barang-barang itu disimpan di puri Kropow, dan dijaga oleh pengawal khusus.

Atas nama Raja!

Silakan ikut saya, Profesor.

Penjagaan tampaknya ketat sekali!

Memang! Belum pernah ada orang yang berhasil mencurinya!

Itulah mahkota dan tongkat Raja!

Dan ini kamar Arsip, bersebelahan dengan Ruang Harta. Maaf, Profesor, tapi dua pengawal akan menjaga selama anda di sini. Juga, pintu-pintu akan dikunci dari luar. Itu sudah peraturan. Saya harap anda tidak tersinggung.

Oh, tentu saja tidak...

Sementara itu...

Pemuda itu harus kalian bawa ke Klow. Tapi awas! Dia penjahat berbahaya yang mengancam rahasia-rahasia negara. Instruksi atasan mengatakan sebaiknya dia "tidak sampai" di Klow.

Perintahnya begini: Kau harus berpura-pura bahwa mobilmu mogok. Kau dan rekanmu keluar melihat mesin... Tawanan lalu akan mencoba lari, dan... Mengerti maksudku?

Ya pak! Tapi kalau dia tidak mencoba lari?

Jangan khawatir! Dia pasti mencoba!...

Siapa ya, yang mengirimkan ini?... "Seorang teman"... siapa?

WASPADALAH!
KAU AKAN DIBAWA KE KLOW UNTUK DITEMBAK. KAU HARUS MENCOBA LARI. KAU HARUS PURA-PURA TIDUR DI PERJALANAN. SUPIRNYA SEORANG TEMAN, DIA AKAN PURA-PURA MOGOK DAN MEMANGGIL TEMAN-TEMANNYA. SAAT ITULAH KAU HARUS LARI.
SEORANG TEMAN

Kertas ini harus lenyap, siapa tahu saya digeledah.

Ayo Snowy, telan gumpalan kertas ini...

Cepat, Snowy, kedengarannya ada yang datang.

Kau kira mudah menelan kertas?

SY-142

Kenapa berhenti ?
Mesinnya mogok . . .
Coba periksa, dia tokh tidur.
Awas, dia bergerak ! . . . Dia keluar . . . Siap. . . .
Jebakan ! Celaka !
Dia lari ! . . . Tembak !
Hanya ada satu jalan : terjun bebas ! . . . Hup !
DOR
DOR
DOR
Percuma . . . Berhenti menembak ! Dia lenyap di balik batu ! Pasti patah lehernya, tapi kita lihat saja . .

Dia jatuh di sana ... Di balik batu-batu itu...
Mereka datang!...
Hati-hati! Di sekitar sini...
Szplug! Mana dia? Kita harus menemukannya, kalau tidak Kapten pasti mengamuk, sudah di jebak kok masih lolos juga ...
Ayo, kita cari lagi, dia pasti belum jauh...
Wah, lega! Mereka sudah lewat...
Nah, kita berangkat ke Klow!
Saya harus lebih hati-hati!... Rupanya tak ada yang bisa dipercaya!... Saya harus bertemu dengan Raja sendiri.
Sementara itu, di Klow...
Bolehkah saya memotret beberapa dokumen?
Menurut peraturan tidak boleh, tapi kalau Raja memberi izin...
Nah, sampai di jalan besar lagi.
Aduh mak, lapar!...
Anda mendapat izin Raja untuk memotret dokumen-dokumen itu. Tapi yang memotret harus Juru Potret Kerajaan yang resmi, Herr Czarlitz. Ini surat perintah agar ia bisa ikut bersama anda ke puri
Itu Klow!...
Kapan kita makan?
Istana di mana, pak?
Jalan terus sampai lapangan Ottokar, lalu belok kiri...
BAHAYA TEGANGAN TINGGI
Astaga, deras sekali hujannya! Berteduh saja dulu...
Ini restoran?

MUSEUM SEJAR

Sudah mereda ....

Ayo, Snowy, kita harus memberi tahu Raja bahwa ia dalam bahaya.

Ayo, cepat !... Lho, kemana dia ?

Snowy!... Snowy!... Snowy! ...

Wah, tulang-tulang di negeri ini besar-besar, Tintin !

?

?

DIPLODOCUS GIGANTICUS

Kembalikan tulang itu ke tempat asalnya! Sekarang!... Cepat!

Nah, itu istananya!

Bolehkah saya bertemu Raja? ... ada urusan penting yang mendesak.

Akan saya tanyakan apakah Ajudan Raja bisa menerima anda. Nama anda?

Tintin.

Tuan Tintin?... Urusan penting?... Baik, suruh dia masuk.

Tentu, Signora... Ya, nanti malam, jam setengah sembilan... Paduka akan senang sekali... tentu, Signora...

Sementara itu...

Nah, Herr Czarlitz, jadi besok pagi jam sembilan saya jemput anda, dan kita akan ke istana Kropow bersama-sama...

Baik, Profesor.

Jadi anda ingin bertemu Raja ? ... Untuk apa ?
Eh ... maaf ... tapi ini masalah yang sangat rahasia ....
Saya adalah ajudan Raja ! .... Paduka Yang Mulia menaruh kepercayaan penuh kepada saya !
Saya tahu, bapak Kolonel ! ... Tapi kabar yang saya bawa terlalu penting, harus disampaikan secara pribadi.
Baiklah, saya tak akan memaksa ... Anda bisa kembali jam setengah sembilan malam ? Akan saya coba agar Raja berkenan menerima anda sebelum resepsi di istana ...
Terima kasih banyak.
Sekarang kita makan, Snowy !
Hallo ? ... Ya, ini Komite Pusat ... Oh, kau, Boris ... Apa ? ... Tintin ? ... Kau yakin ? ... Tapi menurut Kepala Polisi di Zlip ... Ya ... Berita penting, katanya ?
Tapi dia tidak bilang berita apa ? ... Bagus ! ... Dia akan kembali setengah sembilan ? ... Bagus, jadi kita punya waktu ... Dengar : Dia tak boleh bertemu Raja. Rencana kita begini : ....
Malam itu.
Raja berkenan menerima anda sejenak. Silakan ikut Kapten Pengawal, dia akan mengantarkan anda. Raja akan menerima anda di Balai Pertemuan
Terima kasih
Sst ! ... Mereka datang ...
Wooah ! Wooah !
?
Anjing sial itu mengacau ! ... Ayo !
Jebakan !
Jangan coba-coba melawan sobat !
!

Pengkhianat !
DUK
Terima kasih, Snowy.
Nah, empat-empatnya beres! Sekarang mari kita coba menemui Raja..
Pasti di dalam sana . . .
?

Ah my beauty past ♫ compare ♪ these jewels bright I wear ♪♪

PRANG

Lekas, datangnya dari rumah kaca, di luar Balai Pertemuan

Pengawal !... Kita tak boleh buang waktu !

Lepaskan !... Saya harus berbicara dengan Raja !

Yang Mulia ! Waspadalah !... Jangan percaya Prof...

Pengawal !... Lekas, panggil Pengawal !

.. Hanya seorang anarkis muda yang berhasil masuk istana, Yang Mulia ...

Esok paginya..

Satu malam lagi terbuang!... Dan penjahat-penjahat itu pasti takkan buang-buang waktu.

CEKLIK CEKLIK

Anda akan dibawa ke Penjara Pusat untuk menunggu pengadilan. Mobil polisi sudah menunggu...

Hallo, di sini rumah sakit St. Vladimir... Kecelakaan?... Ada yang luka? Di Jl. Moltus... Baik, saya kirim ambulans

Yang ini masih pingsan terus...

Ya, pasti menderita gegar otak ....

Kita angkut yang lain...

Berguna juga "gegar otak"... Ayo Snowy, ini kesempatan kita!

Nah, berhasil!... sekarang ke istana!

Saya harus bertemu raja

Kali ini tak ada yang dapat mencegah saya!

Anda tidak terluka ?
Tidak, saya baik-baik sa... Astaga ! Raja !
Awas, Yang Mulia !... Ini anarkis muda yang menco- ba...
?
Jangan tembak, paduka ! Dengarkan ! Saya bukan anarkis ! Saya ingin mem-peringatkan anda : Tongkat paduka a-kan dicuri !
Apa mak-sudmu ?
Betul, Paduka. Saya yakin profesor Alembick seorang pe-nipu. Kedatangannya ke Sylda-via untuk mempelajari arsip hanya kedok saja. Ia mempu-nyai komplotan untuk mencuri Tongkat Kerajaan sehingga Anda terpaksa turun tahta.
Astaga ! Betulkah itu ?
Sementara itu...
Dan orang ini juga ter-libat, Yang Mulia... Itu sebabnya ia meng halangi saya berbi-cara....
Dia juga ?
Bohong !
Bohong, Yang Mulia saya...
Kamu harus segera kem-bali ke istana untuk me-nunggu perintahku. Saya dan anak muda ini akan pergi ke Puri Kropow untuk membuktikan semu- anya
Kita harus bergegas, Yang Mulia... Sebelum terlambat !
...Nah, bolehkah kami seka-rang ke Ruang Harta untuk me-motret Mahkota dan Tongkat Kerajaan ?
Silakan.

Ruangannya gelap. Harus pakai lampu blits.

Sudah hampir sampai... Itu menara puri Kropow... Tongkat kerajaan disimpan di menara tengah itu... Moga-moga belum terlambat!

Raja!

Kelihatannya biasa saja... Kita belum terlambat!

Saya harap...

Di mana profesor Alembick?

Di Ruang Harta, Yang Mulia. Bersama Kepala puri dan Tuan Czarlitz..

Buka Pintu! Atas nama Raja!

Tidak ada jawaban Cepat ambil kunci yang lain!

Saya tidak percaya!

Semoga tidak ada apa-apa ... Nah, itu kuncinya!

?

?

Esok paginya

Jadi, pak Bendahara, tongkatnya belum ketemu?

Belum Yang Mulia... Tapi saya telah minta bantuan dua orang detektip internasional. Mereka akan segera datang.

BRUK

Ah, saya tahu siapa itu.

Apa itu? Coba lihat...

?

Eh... Kami detektif yang... anu... terpeleset... dan...

Ya... dan jatuh...

Yang Mulia, saya perkenalkan Thomson dan Thompson, dua detektif kenamaan...

Selamat datang di Syldavia.

Tuanku, Yang Mulia baik... baik Mulia ... eh, keliru...

Tepatnya... Yang Tuanku, baik Mulia...

Kami berterimakasih atas kesediaan anda datang begitu cepat untuk membantu Kerajaan ... Inilah tuan Tintin yang akan menjelaskan segala persoalan ....

Wah, Tintin!

Ceritanya begini... Tongkat kerajaan dicuri orang! Ketika memasuki ruang harta, Raja dan saya melihat Kepala Puri, dua penjaga, tukang potret Czarlitz dan Profesor Alembick yang sudah anda kenal... semuanya pingsan. Baru sadar pagi tadi..

Apakah mereka sudah ditanyai?

Ya, dan keterangan mereka sama. Czarlitz memakai lampu blitz. Ketika berpijar, tiba-tiba asap memenuhi ruangan. Mereka tercekik lalu pingsan.

Hm... Apakah mereka tidak digeledah?

Tentu! Bahkan tombak penjaga dan kaki alat pemotret dibongkar untuk mencari tongkat kerajaan. Dinding dan lantai ruang diketuk untuk mencari jalan rahasia, tapi sia-sia. Satu-satunya jalan keluar pencuri dijaga oleh dua pengawal yang tidak melihat siapapun keluar dari situ.

Baginda, pemecahannya sepele. Seijin Baginda kami akan ke Puri Kropow untuk memperagakan cara tongkat itu dicuri ....

Baik, mari berangkat!

Astaga, ternyata mereka pintar juga!

Awas: licin...

Marmarnya

Ini Ruang Harta. Tongkat kerajaan disimpan di sini...
Sudah kita katakan : pemecahannya sepele!
Begini. Satu dari lima orang itu pencurinya. Ia pura-pura pingsan tapi menutupi hidungnya dengan sapu tangan sehingga selamat. Ketika semua sudah terbius, dia bangun, membuka lemari kaca, mengambil tongkat, membuka jendela lalu menjatuhkan tongkat di halaman. Komplotannya lalu mengambil tongkat itu dan kabur. Begitulah!
Tidak mungkin, tuan-tuan! Halamannya dijaga. Tidak ada yang bisa masuk kecuali penjaga-penjaga terpercaya itu. Mereka sendiri lebih baik mati daripada berkhianat!
Sebetulnya penjaga di dekat sini memang mendengar jendela dibuka lalu ditutup lagi. Tapi tidak ada hal-hal lain yang mencurigakan.
Tepat!... Karena pencurinya melemparkan tongkat melewati tembok puri. Komplotannya menunggu di sana lalu melarikan tongkat itu.
Caranya begini... Ada benda yang sebesar tongkat itu?
Ada...
Tapi jarak dari jendela sampai ke Benteng terlalu jauh! Lagipula ada jeruji...
Apa susahnya? Tinggal membidik dengan jitu...
Bisa dipakai?
Ya. Bagus.
Sekarang, boleh lihat...
?
TUNG
Tolol! Coba saya ajari kamu.
Begini caranya!
TUNG
?
Ternyata tidak mungkin tongkatnya dicuri dengan cara itu, kan?
Ya.. ya... ya!.... Pokoknya kita ingin menanyai Alembick dan Czarlitz.
Yang Mulia.. Yang Mulia.. Ah, akhirnya ketemu juga..
?

Oh, Baginda... celaka! Profesor Alembick dan Herr Czarlitz...

Lolos dari penjara Negara... mereka bersekongkol dengan beberapa penjaga penjara ... empat orang penjaga ikut lari dengan mereka!

Demi Tongkat Ottokar!

Di sini sekongkol... di sana sekongkol... Oh, semua sudah diatur rapi. Celaka!

Serahkan pada kami, Yang Mulia... seminggu... sebulan... setahun.. pokoknya tongkatnya pasti kami ketemukan!

Sayang, waktunya hanya tiga hari, tuan-tuan! Kalau pada hari pesta Vladimir tongkat tidak ketemu, saya terpaksa turun tahta.

"Beri aku tiga hari" kata Kolumbus, "Kubawakan kau dunia baru" Beri kami tiga hari, Yang Mulia, dan tongkat kerajaan sudah di tangan anda!

Terima kasih. Semoga anda berhasil...

Kali ini kehormatan kita dipertaruhkan! Kita sudah bersumpah!

Tepatnya: Kita sudah menyumpah!

Moga-moga santo Vladimir melindungi mereka... dan berhasil...

Saya juga sangat berharap, Baginda...

Tapi saya juga ingin minta ijin memecahkan masalah ini sendiri...

Terima kasih, sobat. Saya tak akan melupakan jasamu.

Yang penting mencari bagaimana cara tongkat itu di curi...

MA

AN

!?

Hore! Hore! Saya tahu!

Cepat kembali ke puri !

Sudah tahu ! Ayo ke Ruang Harta ! Nanti kutunjukan...

Menunjukkan apa ?

...cara tongkat itu dicuri !.. Cepat ! Ikuti saya !

Jangan cepat-cepat... Tunggu saya ...

Sudah masuk ?

Ya, Tuan..

?

AUW..

?!

?

Ada apa ?... Ayo ceritakan !

Kamera itu !... Lihat kamera itu !

Per ?

Ya. Per ini melenting keluar dan memukul saya sampai pingsan.

Luar biasa ! Bagaimana anda bisa menemukannya ?

Kebetulan saya melihat bedil mainan di toko. Kemudian saya jadi berpikir jangan-jangan kamera ini kamera palsu yang dipakai untuk melentingkan tongkat kerajaan keluar jendela istana. Dan dugaanku tepat !...

Perhatikan ! Pernya dimasukkan lagi. Lalu tongkat kayu ini diletakkan di sini.

Kameranya diarahkan ke jendela, tongkat kerajaan disisipkan keluar jeruji...

Tombolnya ditekan dan... syuut...

Tempat jatuhnya di hutan, di seberang sungai... Saya akan periksa keadaan di sana.

Anda bisa naik perahu di tepi sungai itu...

?

Kalau Czarlitz tolol itu tidak salah bidik pasti sekarang tongkatnya sudah ketemu.

!

Oh, jadi belum ketemu? Wah, mesti cepat ke Istana memanggil tentara supaya mengepung hutan ini.

?

HORREEE!

Horeee! Ketemu!

!

Sekarang mesti kabur!

Astaga! Mati aku!

Betul! Mati kamu!

Tongkatnya Snowy! Bawa lari!

Sini anjing geladak! ... Sini kamu!

Nah sekarang terjun ke sungai! Coba kalau bisa mengejar aku!

?

!

DOR DOR

Lari! Polisi!

Kasihan Tintin!

Mana tongkatnya

Dijatuhkan Snowy! Lalu dibawa mereka lagi

Terlambat!

Bagaimana anda tahu saya di sini ?

Orang istana yang memberitahu.

Itu Raja. Beliau juga diberitahu dan menyusul kemari.

Apa yang terjadi ?

Bandit-bandit itu melarikan tongkat naik mobil. Kalau boleh, kita bisa mengejar bersama-sama dengan mobil Paduka

Mereka belum jauh . . . Sebentar lagi terkejar.

Bensinnya hampir habis. Kita harus berhenti di tempat bensin yang paling dekat . . .

Nah ... itu ada

Duapuluh liter ! Cepat !

Perbatasan dua puluh mil lagi. Bagus ! Setengah jam lagi kita keluar dari Syldavia dan beres !

Mobil Raja ! Mereka mengejar kita !

Nah tertangkap basah ! Mereka lari ke gunung
Mereka sudah tak sempat kembali ke mobilnya.
Cepat ! Mereka tak boleh lolos !
Mereka masih mengejar !
Jangan dibiarkan ! Ayo kita jebak !
Ayo, kita tangkap mereka !
DOR
Tiarap ! Mereka menembaki kita !
DOR
Mana Thomson dan Thompson ! Kok tidak kelihatan ?
DOR
Mesti cari akal untuk meringkus mereka
Ayo, Snowy. Kita sergap dari belakang... Jangan sampai terlihat.

Lho, di mana yang satu lagi ?

Tidak kelihatan apa-apa...

Mungkin sudah mampus... Lihat! Itu yang dua...

Angkat tangan !

Sekarang saya tahu! Kalian menghambat kami sementara temanmu yang satu lagi melarikan tongkat.

Cepat! Awasi mereka! Saya mau terus...

Sialan! Dia kok masih bisa membuntuti aku?...

Sudah mulai malam... Kita tidak bisa terus.

Kita terpaksa menginap di sini...

... menunggu sampai pagi...

Keesokan harinya...

Ayo jalan lagi, Snowy. Tongkat itu harus kita rebut!

Cepat sedikit, biar badan jadi hangat!

!

!

SYLDAVIA BORDURIA

Perbatasan !... Sela-
mat juga !..

SYLDAVIA BOR

SYLDAVIA

Terlambat satu me-
ter lagi, kita kalah !

Jangan sering-sering berakrobat begitu... bisa patah leher!

Ayo digeledah... Nah! ini dompetnya

?

K.P.K.R.S. 1239
RAHASIA

Kepada Komandan Bagian
Pasukan Gebrak

HAL : Penggulingan kekuasaan
(Pengembalian kekuasaan)
Minta perhatian terhadap rencana penglungingan kekuasaan di Syldavia. Malam sebelum pesta Santo Vladimir, orang-orang kita di Bagian Propaganda akan membuat onar. Sasarannya orang-orang bangsa Borduria. Keesokan harinya tepat jam 12 siang pasukan Gebrak akan menduduki Radio Klow, Lapangan Udara, Pusat gas dan enerji, Bank-Bank, Kantor Pos Pusat, Istana Negara dan Istana Kropow dll.
Dalam waktu singkat setiap komandan bagian akan mendapat perincian tugasnya masing-masing.

Hormat !

Musttler

K.P.K.R.S. 1240
RAHASIA

Kepada Komandan Bagian
Pasukan Gebrak

Harap diingat bahwa saya akan mengadakan siaran radio begitu Radio Klow diduduki.
Pasukan-pasukan Borduria bermotor akan menyebrang ke daerah jajahan tiran Raja Muskar XII.
Mengingat kemungkinan timbulnya perlawanan-perlawanan dari kaum partisan Kerajaan dan pihak subversif, maka diperkirakan pasukan Borduria mencapai Klow pukul 5 sore.
Saya minta setiap anggota KPKRS mempertahankan daerah yang mereka duduki siang itu sampai titik darah penghabisan.

Hormat !

Musstler.

Tidak boleh buang waktu! Kita harus ke Klow secepatnya!

Tidak jalan kaki, kan?

Lho, kok puyeng ?

Oh, ya. Saya belum makan dari kemarin. Di mana ya, saya bisa dapat makanan ?

Ada rumah di sana. Tapi itu di luar perbatasan. Tak ada pilihan... saya sudah tidak tahan.

Markas Penjaga Perbatasan Borduria!

Sialan! Mereka lagi! Saya dicegat!
DOR
GUK GUK
Dia mata-mata Syldavia yang berbahaya. Harus ditangkap!
Awas! Mungkin dia sembunyi di sana ....
Tidak, sudah lari... Ayo!
Kenapa dia ?
MMMF
Menciumi apa dia ?
MMMF MMMF MMMF
Mmp-mmp-Mericcaaaa...ha-ciiiihh!
Kurang ajar! Dia taburkan merica agar anjing ini tak membaui lagi!

Esok harinya...

Dua malam di udara terbuka... Huh! Capek. Kalau tidak ketemu jalan, saya bisa mampus di sini.

Pesawat tempur Borduria!

Sepertinya mau mendarat... Di mana?

?

Kalau bisa mencuri satu pesawat, sejam lagi kita sudah ada di Klow...

Semua beres?

Ya. Hanya ada mata-mata di dekat perbatasan.

Eh, saya baru saja diberitahu bahwa Müstler akan mengadakan siaran radio besok siang jam 12. Sejam kemudian pasukan kita akan menyerbu Klow.

?!!

Tancap ke Klow!

Wah, repot nih. Sudah mulai gelap. Jangan-jangan malam ini kita belum sampai di Klow...

Halo? Markas AK AK?... Ini pos pendengar 34. Sebuah pesawat Borduria melintasi perbatasan menuju Klow... Bagaimana?

Laksanakan perintah Letnan: Tembak jatuh!

Wah, lampu sorot !

Kita dilihat ! Moga-moga saja jangan di . . . .

Celaka ! Kita ditembaki !

Kena ! Pesawatnya terbakar !

Ah, itu ada penunjuk jalan...
Kita masih beruntung....

ISTOW 32 Km
KLOW 25 Km

Duapuluhlima kilo: lima jam jalan kaki!
lima jam! Hhf.....!

Peternakan! Kandang! Kita bisa meminjam kuda!
Akal yang bagus!

Nah, ada kuda. Hei.... awas... nah... ada pelana.. Hei, anak manis, tenang... tenang...

Kalau begini rasanya lebih baik jalan.
Kenapa tidak? Kata dokter jalan itu sehat!

Malam itu...

Keadaan gawat Yang Mulia. Rakyat mulai curiga. Tersebar desas-desus bahwa tongkat kerajaan hilang. Lagi pula...

Toko-toko Borduria dirampoki lagi kemarin malam. Ini pasti ulah para agitator sewaan negara asing. Keadaan gawat. Kalau Yang Mulia keluar tanpa tongkat kerajaan, saya khawatir....
Tenang, Perdana Menteri, jangan kuatir. Saya akan mengundurkan diri.

Tidak Yang Mulia, Baginda tidak akan turun tahta!
!
TINTIN!
?

Yang Mulia, saya membawa tongkat itu sekarang!
Selamat!

Ini dia! Sa... celaka tiga belas! Jatuh!

Untung saya melihat tongkat ini jatuh dari kantongnya.

!

???

Selamat! Saya selamat! Alangkah bahagianya!

Hanya sementara, Baginda... Coba lihat ini.

Saya menemukannya di saku bandit-bandit yang saya kejar. •

Penggulingan kekuasaan! Musttler pemimpin pasukan Mantel Besi yang menandatangani!

Tangkap Musttler dan komplotannya sekarang juga!

Baik, Baginda.

Jendral, batalkan upacara inspeksi pasukan besok. Pukul delapan pagi angkatan perang kita harus menduduki daerah-daerah pertahanan di perbatasan. Kuasai semua daerah strategi yang akan diserbu musuh.

Siap, Yang Mulia!

Beberapa jam kemudian...

KUKURURUYUK

BUMM

BUMM

Tembakan!

Masuk !

TOK TOK TOK

Oh, kalian ! Tembakan apa itu ?

Itu ?...

Itu tembakan meriam untuk menyambut pesta Santo Vladimir. Ayo cepat berpakaian kalau tidak mau terlambat.

Nah, kereta kerajaan sekarang meninggalkan istana... Raja memegang tongkat kerajaannya sambil tersenyum... Rakyat mengelu-elukan riuh rendah... Suasana baru tenang setelah terdengar lagu kebangsaan yang dinyanyikan beribu-ribu orang...

...Kini Raja berada di istananya kembali. Berkali-kali Raja diminta berdiri di balkon lagi untuk menerima sambutan hangat rakyatnya. Sekarang Raja duduk di singgasananya dan siap mengadakan upacara pelantikan.

Tuan-tuan sekalian. Medali Pelikan Emas belum pernah dianugerahkan kepada seorang asing. Tetapi hari ini dengan persetujuan penuh para Menteri, kami menganugerahkannya kepada Tintin, yang telah berjasa besar bagi negara kita.

Tintin, Ksatria Pelikan Emas.

Hura!...

Hurra!..

Beberapa hari kemudian...

MENTERI DALAM NEGERI

Kantor Komentrian

Pasti anda ingin mendengar hasil penyelidikan. Musttler, pemimpin pasukan Mantel Besi sudah ditangkap bersama seluruh komplotannya. Pasukan Mantel Besi ini sebenarnya anggota dari K.P.K.R.S : Komisariat Pusat Kaum Revolusioner Syldavia. Tujuan mereka menjatuhkan raja dan menyerahkan kekuasaan kepada Borduria.

Profesor Alembick juga sudah ditangkap. Ia bersembunyi di rumah Musttler sehabis mencuri tongkat. Ini buku notesnya...

Stassanov, Igot
Duta besar
Kawan dekat

Kaviarovitch
Polisi rahasia Syldavia

Awasi orang ini!

Saya kenal dia. Orang ini yang pingsan di kamarku.
Hei, lihat! Ini kan saya!

Tintin
Wartawan

Luar biasa! Buku ini untuk apa?

Untuk mengetahui siapa saja yang mengunjungi profesor Alembick asli. Ini ada foto dari rumah Musttler yang bisa menjawab segala teka-teki.

Kembar ! Hampir tepat dugaan saya ! Tapi bagaimana dengan profesor yang asli ?

Selamat. Saya baru membacanya di koran London. Ini : "Dalam usaha penggeledahan rumah seorang warga Syldavia semalam polisi telah menemukan profesor Alembick. Ilmuwan itu disekap dalam gudang bawah tanah selama beberapa minggu. Katanya dia diculik pada malam sebelum berangkat ke Syldavia. Paspornya dirampas.

Sekarang semua sudah jelas! Teriakan di telpon, Profesor tidak pakai kaca mata dan tidak merokok... semua jelas !

Sementara itu di Markas Militer Bordaria

Walaupun kami tidak mengerti kecurigaan Syldavia terhadap kami, kami bermaksud menunjukkan maksud baik dengan memutuskan mundur 15 mil dari perbatasan

Keesokan harinya...

Pagi ini Tintin beserta Thomson dan Thompson menghadap raja untuk minta diri. Setelah itu mereka berangkat menuju Douma dan dari sana naik pesawat amphibi trayek Douma – Southampton...

RADIO KLOW SZCHT-TENANG

SY-AMO

SY-AMO

Beberapa jam kemudian...

Enam lewat sepuluh. Sudah sampai...

!

!

Ya ampun, apa yang terjadi ?

Kita jatuh ke laut !

Kita tidak jatuh, tapi mendarat! Ini kan pesawat amphibi!

? ?

O, ya! Ha-ha-ha! Kok saya lupa!

Saya juga!... Lucu sekali!

SY-AMO

Kita ini seperti orang linglung.

Memang konyol!

"Kita jatuh ke laut!" Katamu tadi!

Ha-ha ha-ha!

SY-AMO

HERGÉ

Terdaftar No. Pol C/SB 171/1978/BTM
Tanggal 17 April 1978
Seksi Bintibmas
Komdak Metro Jaya